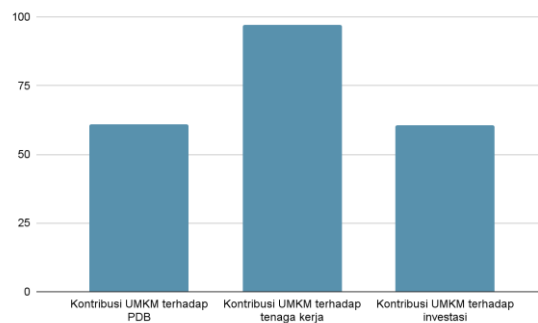


BABI PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, adaptasi terhadap perubahan menjadi kunci bagi keberhasilan perusahaan. Mengadopsi teknologi baru dan berinovasi secara terus-menerus membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di pasar global. Meskipun tantangan terkait biaya, pelatihan, kepatuhan, dan keamanan perlu diatasi, perusahaan yang sukses adalah yang dapat beradaptasi dengan cepat dan tetap fleksibel terhadap perubahan. Adopsi teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mempercepat inovasi produk dan bersaing lebih baik di pasar. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan baru dan peningkatan pengalaman pelanggan, perusahaan dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di era digital (Ardiansyah, 2023).

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) per Maret 2021, terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia. UMKM ini memberikan kontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), setara dengan Rp8.573,89 Triliun. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja di Indonesia dan menghimpun sekitar 60,42 persen dari total investasi di negara ini (Kementerian Keuangan, 2022).



Gambar I. 1 Grafik Batang

Sumber (Kementerian Keuangan, 2022)

Dapurbeta adalah salah satu UMKM di bidang kuliner yang mulai beroperasi pada tahun 2020, tepat saat pdaemi COVID-19, berfokus pada penyajian masakan Nusantara setiap harinya, menawarkan layanan dine-in, *catering*, dan tim motoris untuk pengiriman. Sebagai usaha kuliner yang dinamis, Dapurbeta tidak hanya menyediakan berbagai produk makanan dan minuman berkualitas bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan. Sektor kuliner merupakan bagian penting dalam ekosistem UMKM di Indonesia. UMKM kuliner seperti Dapurbeta memiliki dampak besar dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi ekonomi, mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mulai dari koki, pelayan, pengemasan, hingga pengiriman, sehingga membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pendapatan dari penjualan produk kuliner Dapurbeta meningkatkan PDB lokal dan nasional. Dengan berinvestasi dalam infrastruktur, pengembangan produk, dan inovasi, Dapurbeta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan memperkuat perekonomian nasional.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM kuliner seperti Dapurbeta juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan integrasi data keuangan berdasarkan hasil wawancara dengan divisi *accounting* UMKM Dapurbeta. Hal ini menimbulkan berbagai masalah, seperti pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara konvensional menggunakan *Microsoft Excel*, serta pembukuan yang belum terintegrasi.

Sistem *Enterprise resource planning* (ERP) adalah salah satu model sistem informasi yang memberikan solusi lengkap untuk bisnis. ERP memiliki dampak positif yang besar pada operasi bisnis. Secara sederhana, ERP mengkoordinasikan dan menggabungkan bagian-bagian berbeda dalam sebuah perusahaan, yang menghasilkan informasi yang lebih cepat bagi manajemen dan meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis. Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya dengan mendapatkan akses cepat ke informasi, dibandingkan dengan metode konvensional (Ramadhani M. et al., 2023).

Odoo merupakan salah satu contoh sistem ERP yang dapat memberikan solusi terintegrasi untuk berbagai kebutuhan bisnis. Dengan beragam modul yang lengkap, Odoo dapat membantu perusahaan dalam mengelola operasionalnya, termasuk dalam hal manajemen akuntansi (Efendi & Aditya, 2022).

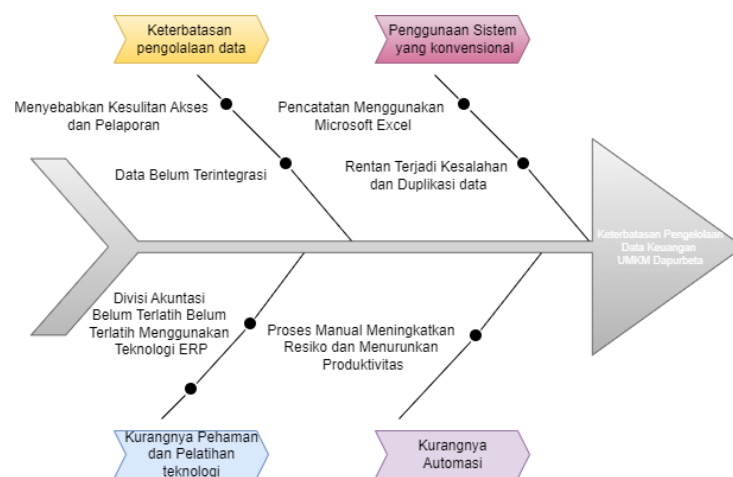
Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang diberikan untuk UMKM Dapurbeta adalah merancang sistem informasi terintegrasi dengan mengembangkan sistem ERP menggunakan Odoo versi 17. Sistem ini akan membantu dalam manajemen *accounting* dengan memanfaatkan modul *accounting*. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan integrasi data dari setiap transaksi keuangan, serta memudahkan pembuatan laporan keuangan yang terintegrasi dengan setiap transaksi dalam manajemen *accounting*.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis eksisting, *GAP Analysis* proses *Financial* dan *Accounting* di UMKM Dapurbeta, dan proses bisnis *targeting* di UMKM Dapurbeta?
2. Bagaimana implementasi sistem ERP berbasis Odoo pada proses *Financial* dan *Accounting* agar operasional UMKM Dapurbeta menjadi efektif dan efisien?

I.3 Root Cause Analysis



Gambar I. 2 *Root Cause Analysis*

Sumber (Ishikawa, 1990)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM Dapurbeta adalah kurangnya integrasi dan otomatisasi dalam pengelolaan data keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan divisi akuntansi Dapurbeta, akar permasalahan ini dapat dilihat dari beberapa faktor:

1. **Penggunaan Sistem Konvensional:** Penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan transaksi masih dominan. Meskipun Excel adalah alat yang fleksibel, penggunaannya untuk pencatatan akuntansi dapat menyebabkan kesalahan manusia, duplikasi data, dan kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.
2. **Keterbatasan dalam Pengelolaan Data:** Data keuangan yang terpisah-pisah dan tidak terintegrasi menyebabkan kesulitan dalam mengakses informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Hal ini juga memperlambat proses pelaporan keuangan dan menghambat efisiensi operasional.
3. **Kurangnya Automasi:** Banyak proses masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pembuatan laporan keuangan. Ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dan mengurangi produktivitas.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis proses bisnis eksisting, melakukan GAP *Analysis* pada proses *Financial* dan *Accounting*, serta merancang proses bisnis *targeting* di UMKM Dapurbeta.
2. Mengimplementasikan perancangan sistem ERP modul *accounting* menggunakan perangkat lunak Odoo untuk mengelola pencatatan laporan di UMKM Dapurbeta.

I.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ditetapkan batasan-batasan masalah agar penelitian dapat difokuskan dan hasilnya sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan. Pembatasan ini digunakan untuk mencegah penyimpangan dari masalah utama, sehingga penelitian lebih terarah dan sesuai dengan perumusan masalah. Dengan demikian, tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut adalah beberapa batasan masalah penelitian:

1. Pada penelitian yang peneliti lakukan, penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan data dari UMKM Dapurbeta.
2. Peneliti menggunakan *software* Odoo versi 17.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada proses *financial* dan *accounting* di UMKM Dapurbeta.
4. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metodologi *Rapid Application Development* dimulai dari *Requirement planning*, *Design Workshop*, dan Implementasi.
5. Peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap implementasi dan *testing*.
6. Evaluasi akhir yang nantinya digunakan untuk pengujian adalah *Black box testing*.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Dapurbeta, penelitian ini bermanfaat dalam membantu mengimplementasikan sistem ERP yang diperlukan untuk pencatatan dan pembukuan.
2. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa depan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memahami bagaimana implementasi ERP di UMKM Dapurbeta.

I.7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi beberapa BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai topik penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan mengenai teori pendukung yang berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini, model konseptual digambarkan dengan rinci, membahas bagaimana penelitian ini akan dipandu oleh konsep berpikir yang terbagi dalam tiga bagian: Lingkungan, Penelitian, dan Dasar Ilmu. Selanjutnya, bab ini menjelaskan dengan detail metode *Rapid Application Development* yang dipilih untuk penelitian ini. Penjelasan yang mendalam mencakup alasan pemilihan metode ini dan bagaimana metode tersebut akan diterapkan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN

Bab ini bertujuan untuk merinci bagaimana proses analisis kebutuhan diterapkan dalam penelitian ini. Hasil analisis yang mendalam menjadi landasan perancangan sistem ERP berbasis Odoo yang akan mengakomodasi kebutuhan yang telah diidentifikasi dalam proses analisis.

BAB V IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini peneliti membahas mengenai implementasi langkah demi langkah dari sistem ERP yang telah direncanakan sebelumnya di UMKM Dapurbeta. Selain itu, metode evaluasi sistem dijelaskan secara detail. Ini mencakup indikator kinerja yang digunakan, data yang dikumpulkan, serta hasil evaluasi sistem untuk memeriksa apakah sistem berjalan sesuai yang diharapkan dan memberikan manfaat yang diinginkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari temuan penelitian. Kesimpulan merangkum hasil penelitian, mencerminkan sejauh mana tujuan telah tercapai, serta implikasi temuan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang konstruktif untuk UMKM Dapurbeta dan pihak lain yang berkepentingan, berdasarkan temuan yang telah ditemukan dalam penelitian ini. Saran-saran ini dapat membantu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa depan.